

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melalui upaya yang panjang dan kesungguhan selama penelitian pada tesis ini dilakukan, peneliti mendapatkan berbagai macam ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat, maka dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan melalui serangkaian observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada “**Implementasi Bimbingan Karier Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus**”, maka pada bab akhir ini, peneliti akan menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi Bimbingan Karier Teknik *Modeling* untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus melalui beberapa tahapan penting. *Pertama*, tahap atensi, dalam tahap ini guru BK menyusun materi, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta memilih model atau tokoh karier yang sejalan dengan materi. *Kedua*, tahap retensi, guru BK fokus kepada eksekusi rencana pembelajaran yang memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa sesuai kebutuhan karier mereka. *Ketiga*, tahap reproduksi motorik, guru BK di SMK Raden Umar Said Kudus melakukan evaluasi dan introspeksi diri untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran. *Keempat*, tahap motivasi, guru BK mengambil tindakan lebih lanjut berdasarkan evaluasi yang dilakukan, meliputi penyesuaian metode pengajaran atau memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang memerlukan.
2. Faktor Pendukung Implementasi Bimbingan Karier Teknik *Modeling* Siswa Kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus yaitu *Pertama*, tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang mendukung. *Kedua*, kerja sama antara SMK Raden Umar Said Kudus dengan pihak luar seperti perguruan tinggi dan dunia usaha. *Ketiga*, menampilkan tokoh-tokoh yang menjadi motivasi siswa. *Keempat*, Suasana belajar yang kondusif membantu bimbingan lebih efektif dan efisien. Adapun faktor penghambat yang menjadi kendala implementasi bimbingan karier teknik modeling di SMK Raden Umar Said Kudus yaitu *pertama*, tidak mendapatkan dukungan dari orang tua. *Kedua*, kurangnya keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki siswa. *Ketiga*, terbatasnya waktu .Adapun saran atau alternatif solusi

untuk memperkuat faktor pendukung yaitu *pertama*, dukungan orang tua. *Kedua*, pendekatan produktif. *Ketiga*, pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana. *Keempat*, pemeliharaan dan perluasan kerjasama dengan pihak luar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Implementasi bimbingan karier dengan teknik *modeling* telah berhasil dalam meningkatkan kematangan karier siswa. Ini menunjukkan bahwa teori *modeling* dapat digunakan secara efektif dalam konteks bimbingan karier di sekolah dan menegaskan pentingnya peran guru BK dalam membantu siswa merumuskan dan mencapai tujuan karier mereka.
 - b. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendukung dan penghambat, implementasi teknik *modeling* dalam bimbingan karier dapat ditingkatkan untuk memastikan bahwa siswa menerima bimbingan dan dukungan yang mereka butuhkan untuk merencanakan dan mempersiapkan karier mereka.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan. Juga, memberikan wawasan penting bagi praktisi dan peneliti di bidang pendidikan dan bimbingan karier, serta bagi pembuat kebijakan yang berusaha untuk meningkatkan efektivitas bimbingan karier di sekolah.

C. Saran

Pembahasan mengenai implementasi bimbingan karier teknik *modeling* untuk meningkatkan kematangan karier siswa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, masih ada tahapan-tahapan agar pembahasan mengenai implementasi bimbingan karier teknik *modeling* untuk meningkatkan kematangan karier siswa menjadi lebih sempurna. Dari beberapa pembahasan di atas maka peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada penelitian lanjutan
 - a. lebih konstruktif terhadap penguatan bimbingan karier teknik *modeling* dan tentunya dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

- b. dapat mengembalikan kebenaran secara teoritis terhadap permasalahan dengan tujuan hingga dapat menjadikan peningkatan kematangan karier.
 - c. Lebih detail pada hasil yang dicapai pada Implementasi Bimbingan Karier dengan Teknik Modeling.
 - d. Dapat meneliti secara langsung pelaksanaannya dikelas.
2. Saran untuk guru BK di SMK Raden Umar Said Kudus yaitu:
- a. Perlu adanya kerja sama antara guru BK dan orang tua, agar guru BK mampu memaksimalkan bimbingan karier untuk mencapai keberhasilan bersama.
 - b. Menjadikan pertimbangan yang lebih profesional dan kreatif dalam menyikapi persiapan dalam karier dan tanggung jawab dalam mengelola perencanaan dimasa yang akan datang bagi siswa.
 - c. Perlu meningkatkan motivasi dan kompetensi kinerjanya sebagai wujud kecintaan terhadap profesinya sehingga akan selalu muncul semangat lebih baik dari sebelumnya yang berdampak pada kualitas diri sebagai pendidik.

